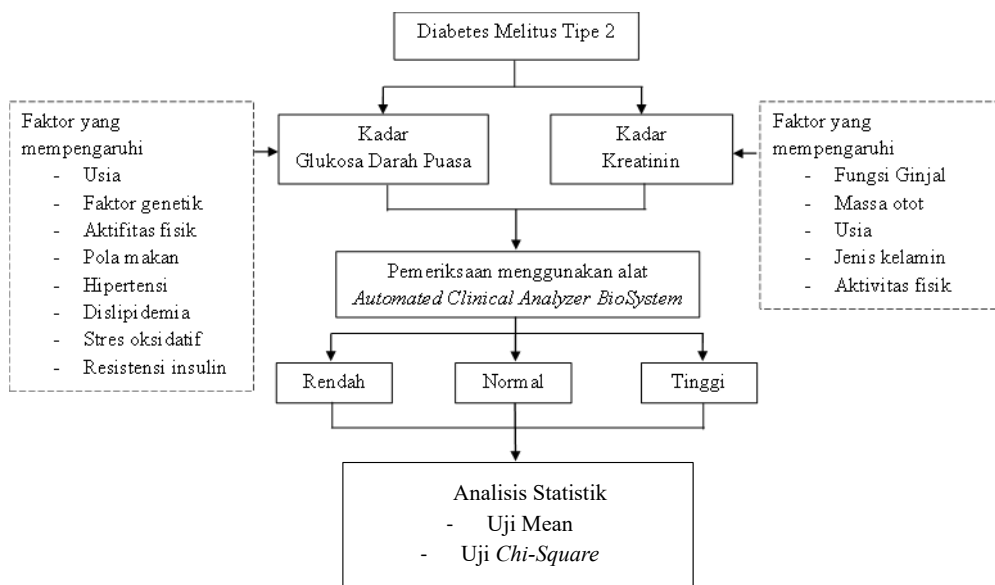


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

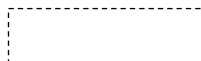


Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa pasien dengan diagnosa DM Tipe 2 akan dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan memeriksa kadar glukosa puasa serta dilakukan pemeriksaan fungsi ginjal yaitu salah satunya kadar kreatinin. Hasil pemeriksaan yang diperoleh selanjutnya dikategorikan berdasarkan interpretasi hasil dan dikaitkan apakah ada hubungan dari kadar gula darah puasa dengan kadar kreatinin dengan uji statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang memberikan pengaruh atau perlakuan dalam penelitian. Variabel ini berperan sebagai pemicu yang mengakibatkan munculnya perubahan pada aspek yang diamati. Keberadaannya menjadi kunci dalam menentukan bagaimana variabel terikat akan bereaksi atau berubah selama proses penelitian berlangsung. Pada penelitian ini variabel bebas ditunjukkan pada kadar glukosa darah puasa.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan hasil atau dampak yang muncul akibat perlakuan tertentu. Variabel ini merupakan fokus pengamatan karena nilainya bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Para peneliti sering menyebutnya sebagai variabel hasil atau variabel konsekuensi karena sifatnya yang responsif terhadap perubahan. Pada penelitian ini variabel terikat adalah kadar kreatinin.

c. Variabel Kendali

Variabel kendali adalah variabel yang dimasukkan peneliti dalam analisis untuk memperhitungkan faktor pengganggu yang potensial, sehingga mengisolasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.